

Peralihan moda angkutan barang

Pola distribusi angkutan barang saat ini masih sangat didominasi oleh angkutan jalan sebesar 93,5%; angkutan perairan sebesar 6%; dan kereta api sebesar 0,23%. Transportasi barang yang dimaksud meliputi transportasi jalan raya, kereta api dan kapal laut. Pemerintah mendorong peralihan moda transportasi barang dari angkutan jalan raya ke moda angkutan yang lebih efisien yaitu kereta api dan angkutan laut melalui peningkatan kapasitas infrastruktur, seperti pembangunan rel ganda dan perluasan jaringan rel kereta api. Untuk angkutan kapal laut, pemerintah dan swasta menerapkan konsep Tol Laut.

Level 1

Level 1 mengasumsikan pada tahun 2050, angkutan barang masih banyak menggunakan truk dibandingkan kereta api dan kapal laut. Kapasitas rel kereta api bertambah dengan adanya jalur rel ganda di Pulau Jawa dan pembangunan jaringan kereta api di 5 pulau utama yang telah mencapai 20%. Pangsa PDB sektor angkutan barang pada tahun 2050 sama dengan tahun dasar.

Level 2

Level 2 mengasumsikan pada tahun 2050, kapasitas jaringan rel kereta api meningkat dengan pembangunan jaringan kereta api di 5 pulau utama yang telah mencapai 40%. Selain itu, perbaikan infrastruktur pelabuhan sudah dilakukan di wilayah barat Indonesia. Hal ini berpengaruh pada peningkatan pangsa PDB sektor angkutan barang dengan kereta api menjadi 5% dan angkutan laut menjadi 35% pada tahun 2050.

Level 3

Level 3 mengasumsikan pada tahun 2050, kapasitas jaringan rel kereta api meningkat

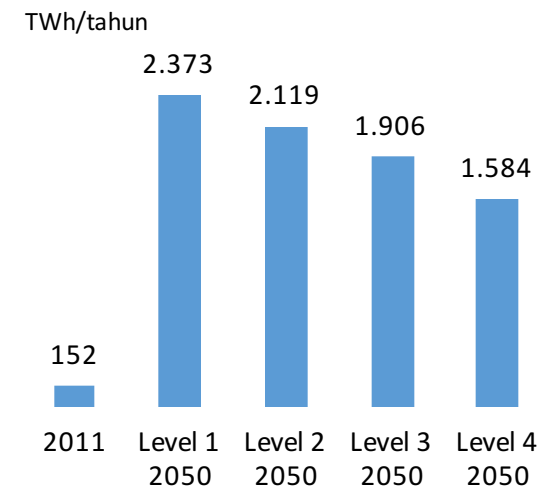
dengan pembangunan jaringan kereta api di 5 pulau utama yang telah mencapai 60%. Selain itu, perbaikan infrastruktur pelabuhan sudah dilakukan di wilayah barat dan tengah Indonesia. Hal ini berpengaruh pada peningkatan pangsa PDB sektor angkutan barang dengan kereta api menjadi 19% dan angkutan laut menjadi 38% pada tahun 2050.

Level 4

Level 4 mengasumsikan pada tahun 2050, pembangunan di wilayah timur Indonesia telah naik secara signifikan sehingga meningkatkan tingkat *load factor* kapal laut di wilayah tersebut dan mendorong pelaksanaan efektif program Tol Laut. Jaringan kereta api berkembang dengan pembangunan jaringan kereta api di 5 pulau utama yang telah mencapai 100%. Hal ini mempengaruhi peningkatan pangsa PDB sektor angkutan barang dengan kereta api menjadi 15% dan angkutan laut menjadi 42,5% pada tahun 2050.



Sumber: www.hotfrog.co.id



Moda	Tahun 2011	Level 1 2050	Level 2 2050	Level 3 2050	Level 4 2050
Truk	68,29%	67,48%	60%	53%	42,5%
Kereta api	1,22%	2,39%	5%	19%	15%
Kapal laut	30,49%	3,13%	35%	15%	42,5%